

SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation

Volume 5 Nomor 2 September 2021

e-ISSN: 2597-7016 dan p-ISSN: 2595-4055

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License***PENGARUH PEMBELAJARAN *DARING* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* DAN *PASSING ATAS* BOLA VOLI SISWA KELAS XI SMAN 4 SOPPENG****Ilham Kamaruddin¹, Djen Djalal², Nur Anita^{3*}****Keywords :**

Kata kunci; : Daring, hasil belajar, bolavoli

¹ Universitas Negeri Makassar
Email:Ilham.Kamaruddin@unm.ac.id² Universitas Negeri Makassar,
Email: djen.djalal@unm.ac.id**Correspondensi Author**³ Universitas Negeri Makassar
Email:nuranita2801@gmail.com**ABSTRACT**

This type of research is pre-experimental with the aim of knowing the effect of online learning on volleyball learning outcomes for SMAN 4 Soppeng students. The research design is a one shot case study. The population in this study is class XI students of SMAN 4 Soppeng. The sampling technique used simple random sampling, so that the sample in this study was class XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng as many as 22 students. The data collection technique used an assessment norm (score). Analysis of the results showed that learning outcomes in volleyball games through online learning techniques for SMAN 4 Soppeng students were in the "medium" category as many as 15 students in the "medium" category, in the "high" category as many as 6 students and 1 student in the "High" category. Based on the average value of 79.295, the application of online learning to the volleyball game of SMAN 4 Soppeng students generally belongs to the medium category and meets the classical completeness score. Based on this research, it can be concluded that online learning techniques in volleyball games have an insignificant but not significant effect on the learning outcomes of under-passing and upper-passing students of XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng.

Keywords: Learning, learning outcomes, volleyball**ABSTRAK**

Jenis penelitian adalah pra-eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar bola voli siswa SMAN 4 Soppeng. desain penelitian one shot case study. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 4 Soppeng. Teknik sampling menggunakan simple random sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan norma penilaian (skor). Analisis hasil penelitian menunjukkan hasil belajar dalam permainan bolavoli melalui teknik pembelajaran daring pada siswa SMAN 4 Soppeng berada pada kategori "sedang" sebanyak 15 siswa kategori "sedang", kategori "tinggi" sebanyak 6 siswa dan 1 siswa dikategorikan "Tinggi". Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 79,295, penerapan pembelajaran daring pada permainan

Article History**Received:** 31-08-2021;**Reviewed:** 01-09-2021;**Accepted:** 03-09-2021;**Published:** 10-09-2021

bolavoli siswa SMAN 4 Soppeng pada umumnya termasuk kategori sedang dan memenuhi nilai ketuntasan klasikal. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik pembelejaran daring pada permainan bolavoli memiliki pengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar passing bawah dan passing atas siswa XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng

Kata Kunci: Daring, hasil belajar, bolavoli

PENDAHULUAN

Pada saat ini sistem pendidikan didunia terganggu oleh adanya wabah Covid-19 (Setiyawan, Kresnapati & Setiawan, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang diidentifikasi penyebabnya adalah virus corona yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini pertama kali dideteksi kemunculannya di Wuhan, Tiongkok (Lee & Hsueh, 2020; Zhu et al., 2020). Berdasarkan fenomena alam berupa wabah penyakit virus corona COVID 19 ini, seluruh dunia termasuk Indonesia sudah banyak memakan korban hingga puluhan ribu manusia yang terjangkit penyakit virus corona ini.

Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring (online). Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) terhitung mula 24 Maret 2020. Adanya surat tersebut, menyebabkan semua instansi pendidikan mengambil langkah cepat sebagai respon antisipasi penyebaran Covid-19 dan keterlaksanaan pembelajaran. Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Soppeng sesuai dengan surat edaran menghimbau seluruh guru mengubah sistem pelajaran menjadi daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streamingonline Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin, 2015).

. Di SMAN 4 Soppeng sudah dilaksanakan akan tetapi dari banyaknya mata pelajaran yang diajarkan secara daring di sekolah pada masa pandemi covid-19 ini, pembelajaran praktek olahraga khususnya materi bolavoli merupakan sebuah tantangan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengajar. Pembelajaran bolavoli ini mengajarkan bermacam-macam teknik-teknik dasar bermain bolavoli kepada siswa, sehingga akan menyulitkan dalam mengajari siswa jika menggunakan sistem daring.

Permainan bola voli menurut Yunus (1992 : 68), permainan tempo yang cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar, selain itu juga ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu diantaranya 1. Service, 2. Passing, 3. Umpan, 4. Smash, dan 5. Bendungan. Dari penjelasan menurut parah ahli maka penulis dapat menyimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan yang dimainkan secara beregu dimana tiap regu terdiri dari enam orang pemain dan bola dimainkan dengan cara memantulkan sebanyak tiga kali, kemudian bola dinyatakan mati dan masuk ketika sudah menyentuh lantai.

Sebelum diterapkannya sistem pembelajaran daring ini menurut observasi peneliti pada bulan juni 2020 dengan guru PJOK di SMAN 4 Soppeng hasil belajar siswa di mata pelajaran penjas materi bolavoli memperoleh hasil yang memuaskan atau baik karna proses pembelajaran terpantau langsung oleh guru dan siswa dapat dikontrol langsung dengan baik. Akan tetapi dimasa pandemic ini pihak sekolah telah memilih menggunakan media teknologi seperti aplikasi whatsapp untuk berlangsungnya pembelajaran karna aplikasi ini dinilai lebih mudah dan efisien untuk digunakan oleh seluruh siswa. Oleh karna itu semua pembelajaran dilakukan melalui aplikasi whatsapp termasuk mata pelajaran penjas dilakukan melalui aplikasi tersebut dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah dirancang menjadi rencana pembelajaran daring (RPPD). Akan tetapi mata pelajaran penjas ini

memiliki kesulitan tersendiri untuk melakukan proses pembelajaran dimateri bolavoli karna mata pelajaran ini memiliki teknik dasar salah satunya teknik passing yang memerlukan kontrol langsung dari guru agar diberikan pemahaman langsung untuk mencapai hasil belajar psikomotor yang diinginkan. Teknik passing dalam permainan bolavoli ini sendiri terbagi menjadi dua teknik yaitu passing bawah dan passing atas teknik ini adalah teknik yang sangat penting dikuasai dalam permainan bolavoli karna merupakan langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Maka dari itu siswa harus memperhatikan dengan baik teknik passing bawah dan passing atas melalui pembelajaran daring ini dimasa pandemic ini untuk menui hasil belajar psikomotor yang diinginkan.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 4 Soppeng kelas XI. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini one-shot-case study yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya sekelompok pembandingan dan juga tanpa tes awal (Arikunto. 2005:212). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran daring (X) dan variabel terikat adalah keberhasilan belajar.

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Soppeng. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple Random Sampling, yang berjumlah 22 orang siswa kelas XI MIA I SMAN 4 Soppeng. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Soppeng yang beralamat di Kabupaten Soppeng.

Kemudian dari data yang terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis sebagai berikut ini (1) analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk medeskripsikan skor hasil belajar siswa dan (2) analisis statistic inferensial teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sesuai dengan hipotesis, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistika t (uji-t). Namun sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Statistic skor hasil belajar *daring* siswa kelas XI MIA I SMAN 4 Soppeng

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	22
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	91,5
Skor Manimum	71,0
Rentang Skor	20,5
Skor Rata-rata	77,295
Standar deviasi	5,4482

Di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar *daring* siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Soppeng adalah 79,295 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 5,4482. Skor yang dicapai oleh siswa tersebut dari skor terendah 71 sampai dengan skor tertinggi 91,5

dengan rentang skor 20,5. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 pada Pembelajaran Daring

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x \leq 54$	Sangat Rendah	0	0
$54 < x \leq 69$	Rendah	0	4,5%
$69 < x \leq 79$	Sedang	15	63,7%
$79 < x \leq 89$	Tinggi	6	31,8%
$89 < x \leq 100$	Sangat Tinggi	1	0
Jumlah		22	100

Di atas menunjukkan bahwa dari 22 orang siswa kelas XI MIA I SMAN 4 Soppeng, siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang sebanyak 15 siswa, siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat sangat tinggi 1 siswa, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah dan sangat rendah. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,295 dikelompokkan kedalam 5 kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar bola voli kelas XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng setelah diajar melalui penerapan teknik pembelajaran daring berada pada kategori sedang.

Data hasil belajar setelah pembelajaran melalui penerapan teknik pembelajaran daring dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar pada Kelas XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng pada Pembelajaran Daring

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	3	13,6
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	19	86,4
Jumlah		22	100

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada dilokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Soppeng. Pada proses pembelajaran mata pelajaran Penjas materi bolavoli ini, diketahui guru dan siswa sepakat untuk

menggunakan aplikasi whatsApp sebagai media pembelajaran daring untuk membantu proses pembelajaran Penjas karna ini adalah aplikasi yang efisien digunakan seluruh siswa. Adapun beberapa manfaat dari aplikasi whatsApp yaitu dapat bertukar informasi dalam bentuk pesan teks, gambar, suara, lokasi, video, hingga file dalam format pdf, doc, dan lainnya..

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada guru pamong pada bulan Agustus 2020. Dengan diberlakukannya pembelajaran daring ini tentu guru mengkhawatirkan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi pada proses pembelajaran yang akan dilakukan mengingat sebelumnya para siswa telah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan jaringan di kabupaten soppeng belum bagus secara keseluruhan dan pembelajaran penjas ini memiliki tantangan tersendiri bagi guru untuk mengajar melalui aplikasi whatsApp.

Setelah dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas Shapiro-wilk untuk mengetahui apakah data sampel yang kita peroleh telah berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal karena nilai Pvalue $> \alpha = 0,05$. Karena data berdistribusi normal, maka data tersebut telah memenuhi kriteria untuk digunakan uji-t pada hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai Pvalue = 0,192 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Pvalue $< \alpha$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain rata-rata hasil belajar mencapai 75 yaitu 79,295 setelah diterapkan teknik pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng. Dari rata-rata hasil belajar siswa yaitu 79,295 terdapat 3 siswa yang tidak lulus karna tidak mencapai KKM dari 22 siswa, hal ini justru harus menjadi perhatian guru agar siswa ini mampu meningkatkan kemampuan belajar siswanya, menurut pengamat 3 siswa ini memiliki kendala pada kemauan belajar yang kura atau bermasa bodoh hal ini terlihat pada proses pemberian materi melalui whatsApp grup siswa tidak merespon materi yang diberikan begitupun pada saat pengumpulan tugas teknik passing yang dilakukan tidak benar, kemudian kemampuan fisik siswa yang kurang menurut pengamatan dan observasi guru bawah ada salah satu siswa yang kemampuan fisiknya kurang karna potensinya teori bukan di fisik, dan terlebih lagi masalah jaringan, di kabupaten Soppeng sendiri jaringan belu meratah dibagian pedesaan sedakan sebagian siswa ada yang tinggal dipedesaan maka dari itu banyak siswa yang mengapsen dan lupa mengirim tugas ada juga siswa mengumpul tugas 2 hari setelah pemberian tugas karna masalah kuota internet.

Dari masalah tersebut guru harus memanfaatkan media pembelajaran dan guru harus lebih kreatif sehingga motivasi belajar siswa bertambah agar siswa memperoleh hasil belajar maksimal karna melihat situasi siswa itu berbedah-bedah guru harus mampu menanamkan sifat respek dan saling menolong apabila ada siswa lain yang mengalami kesulitan.

Namun pada saat proses pembelajaran tatap muka di SMAN 4 Soppeng rata-rata hasil belajar siswa mencapai rata-rata 82. Berdasarkan perbandingan nilai hasil belajar tatap muka dan pembelajaran daring maka peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran daring berada di katogeri sedang bisa dikatakan tidak efektif karna rata-rata hasil belajar siswa hanya 79,295. Hal ini harus lebih diperhtiakna oleh guru agar harus mampu mengaitkan materi dengan situasi terkini atau kekinian, sehingga akan mudah dipahami oleh siswa dan siswa termotivasi untuk belajar sehingga menuai hasil yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari& Sutapa (2020) bahwa efektifitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemic COVID-19 mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dinilai efektif oleh siswa ditinjau dari pemahaman materi, penguasaan aplikasi, dan pemahaman materi dan hasil penelitian (Kamaruddin dkk, 2021) dalam pemanfaatan media modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bolavoli siswa yaitu pemanfaatan bola karet untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam pembelajaran bolavoli.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik pembelajaran daring pada bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMAN 4 Soppeng memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa akan tetapi tidak efisien dalam pembelajaran penjas.

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut :diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru dalam pembelajaran, agar lebih memperhatikan kemampuan psikomotor siswa pada saat pembelajaran *daring*berlangsung. Selain itu siswa diharapkan lebih aktif dalam membangun motivasi belajar agar hasil belajar yang dimilikinya dapat meningkat.Untuk selanjutnya Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran *daring* pada materi yang berbeda sebagai pengembangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y& Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. 131.
- Kamaruddin, Ilham, Irvan & Nur Muhammad 2021. Pemanfaatan Bola Karet Untuk Meningkatkan hasil Belajar Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bolavoli.SPORTIVE : Journal Of Physical Education Sport and Recreation, 5.1 : 80-89.
- Lee, P.I., & Hsueh, P.R. (2020). *Emerging threats from zoonotic coronaviruses- from SARS and MERS to 2019-nCoV. Journal of Microbiology, Immunology and Infection.*
<https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.02.001>
- M. Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Depdikbud : Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Sari, Dyah Purnama & Sutapa Panggung . (2020). “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)”.Seminar Nasional Olahraga (vol.2. NO. 1).
- Setiawan., Kresnapat P., & Setiawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*,1(1),25-32.
[https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5148)
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)